

## ABSTRAK

Nopryan Ekadinata<sup>1</sup>, Widyandana<sup>2</sup>

**Latar Belakang:** Posbindu merupakan langkah pemerintah melalui Kementerian Kesehatan dalam mengatasi angka diabetes pada kelompok PTM di *setting* komunitas. Wonokerto merupakan desa di Kabupaten Sleman yang masih dalam tahap pengembangan program Posbindu. *WhatsApp* adalah aplikasi terobosan terbaru dalam peningkatan kapasitas kader khususnya sebagai media pembelajaran yang efektif. Aplikasi edukasi diabetes melalui *WhatsApp* perlu dikaji secara ilmiah sebagai upaya peningkatan kapasitas.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas program edukasi tentang diabetes tipe 2 melalui media *WhatsApp* pada tingkat pengetahuan dan kepuasan belajar kader Posbindu

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen pada 1 kelompok responden. Peneliti menggunakan metode analisis data *repeated measurement anova* untuk uji efektifitas peningkatan pengetahuan dan metode *independent t test* untuk mengukur signifikansi kepuasan belajar. Penelitian ini dilakukan pada 33 responden. Intervensi terdiri dari 2 tahap, yakni: pengiriman pesan teks edukasi tentang diabetes pada minggu pertama dan pesan bergambar pada minggu kedua. Instrumen penelitian ini terdiri dari kuesioner pengetahuan dan kuesioner kepuasan belajar. Penelitian dilakukan pada kader Posbindu dengan intervensi pengiriman pesan melalui *WhatsApp*.

**Hasil:** Terdapat perubahan signifikan antara rerata nilai *pre test*, *post* intervensi pengiriman pesan teks dan *post* intervensi pengiriman gambar edukasi pada variabel tentang pengetahuan diabetes tipe 2. Sedangkan pengiriman pesan bergambar memiliki rerata nilai kepuasan belajar paling tinggi. Pengiriman pesan bergambar merupakan intervensi paling signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan kepuasan belajar responden.

**Kesimpulan:** Program promosi dan edukasi kesehatan melalui pengiriman pesan bergambar pada aplikasi *WhatsApp* efektif meningkatkan pengetahuan dan kepuasan belajar tentang diabetes tipe 2.

**Keyword:** *WhatsApp*, kepuasan belajar, pengetahuan, edukasi diabetes tipe 2

-----

2. Mahasiswa Minat Promosi dan Perilaku Kesehatan, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada
3. Departemen Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

## ABSTRACT

**Background:** Posbindu is the government's step through from the Ministry of Health in overcoming the number of diabetes in the NCD group in community settings. Wonokerto is a village in Sleman District which is still in the development stage of Posbindu program. WhatsApp is the latest breakthrough application in enhancing the capacity of specialized cadres as an effective learning. The application of diabetes education through WhatsApp needs to be scientifically reviewed

**Objective:** This research was aimed to know the effectiveness of educational program about type 2 diabetes through WhatsApp media on the level of knowledge and learning satisfaction of Posbindu cadres

**Method:** This research is an experimental research on 1 group respondents. Researchers use the method of analysis Repeated measurements of Anova to test the effectiveness of increased knowledge and methods. This study was conducted on 33 respondents. Intervention consists of 2 stages, namely: delivery of text messages about diabetes education in the first week and picture messages in the second week. The instruments of this study consist of a questionnaire of knowledge and a learning satisfaction questionnaire. The study was conducted on Posbindu cadres with message delivery situation through WhatsApp.

**Results:** There was a significant change between the pre-test rate, post-intervention text messaging and posting of educational images on variables about the knowledge of type 2 diabetes. While sending picture message has the highest average of learning satisfaction. Picture messaging is the most important action in Increasing knowledge and respondents' learning satisfaction.

**Conclusion:** Health promotion and education programs through picture messaging in WhatsApp applications effectively improve the knowledge and satisfaction of learning about type 2 diabetes.

**Keywords:** WhatsApp, learning satisfaction, knowledge, education of type 2 diabetes